Harian Umum
Haluan
Mencerdaskan Kehidupan Masyarakat

REDAKSI / BISNIS: Komplek Bandara Tabing, Jl. Hamka Padang. Telp. (0751) 4488700, Fax (0751) 4488704, Email: haluanpadang@gmail.com

EDISI: 015, TAHUN KE-73
SELASA, 20 OKTOBER 2020
3 RABIUL AWAL 1442 H

harian_haluan | harian haluan | @Haluan_

SEMANGAT SUMATERA BARAT
Costumer Care
Iklan : 0751 - 4488700
Sirkulasi : 0812 6877 0069
Redaksi : 0823 907 65 000

SELALU SADARI POTENSI BENCANA

13 Gempa dalam Lima Hari

SAYA rasa di Segmen Sipora-Pagai ini gempa besar belum akan terjadi dalam kurun kurang dari 100 tahun. Yang perlu diwaspadai itu Segmen Siberut, yang masih menyimpan dua per tiga energi. Kita memang hidup di daerah rawan gempa. Kita harus selalu menyadari potensi itu dan potensi dampaknya.

Dr. BADRUL MUSTAFA KEMAL, DEA
Pakar Gempa/Akademisi Universitas Andalas

PADANG, HALUAN— BMKG mencatat 13 kali kejadian gempa dengan pusat getaran perairan Pagai Selatan, Mentawai, sejak 15 Oktober 2020. Empat di antaranya terjadi pada Senin (19/10) kemarin, yang dua di antaranya berkekuatan di atas 5 *skalarichter* (SR). Warga Sumbar diminta memupuk kesadaran terhadap potensi bencana, karena potensi gempa susulan selalu ada.

Kasi Informasi dan Data BMKG Stasiun Minangkabau Mamuri menerangkan, dua dari empat kali kejadian gempa pada Senin (19/10) terjadi dalam rentang waktu 16 menit. Gempa tersebut merupakan gempa tektonik dengan magnitudo (M) 5,8 dan M 5,7 yang dinilai terjadi karena aktivitas subduksi lempeng di perairan laut Pagai Selatan.

"Jika memperhatikan jenis dan mekanisme gempanya, itu jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas subduksi lempeng di Pagai Selatan, Kepulauan Mentawai. Total ada empat kali gempa dengan di sekitar 33 kilometer barat daya Pulau Pagai Selatan, ada di kedalaman 13 kilometer dan 17 kilometer," kata Mamuri.

Dari hasil analisis mekanisme sumber gempa yang dilakukan, kata Mamuri, menunjukkan bahwa gempa kali ini memiliki mekanisme pergerakan naik (*thrust fault*). Getaran kedua gempa itu terasa hingga di Padang,

>> 13 GEMPA hal 07

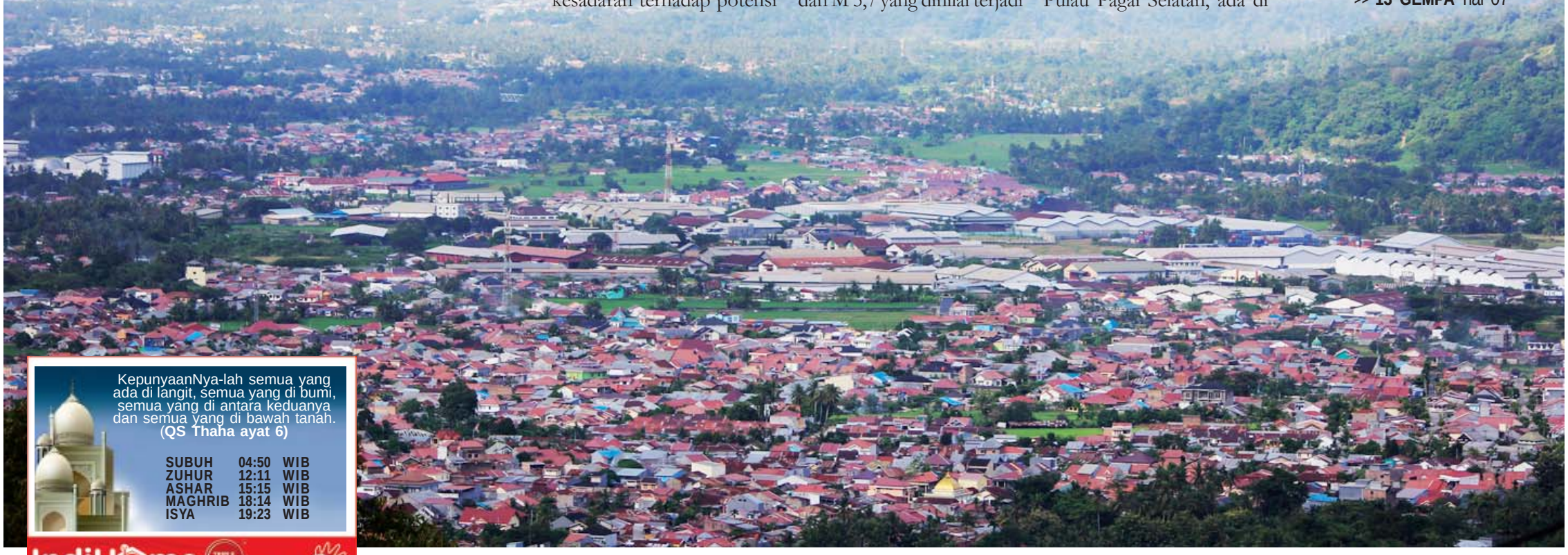

KepunyaanNya-lah semua yang ada di langit, semua yang di bumi, semua yang di antara keduanya dan semua yang di bawah tanah. (QS Thaha ayat 6)

SUBUH 04:50 WIB
ZUHUR 12:11 WIB
ASHAR 15:15 WIB
MAGHRIB 18:14 WIB
ISYA 19:23 WIB

IndiHome FIBER
Telkom Indonesia

IBU KOTA PROVINSI—Lanskap atau bentangan alam Kota Padang, saat dipotret dari Bukit Gado-Gado beberapa waktu lalu. Sebagai satu dari tujuh daerah kota/kabupaten di kawasan pesisir Sumbar, warga Kota Padang diminta terus waspada menghadapi potensi kebencanaan. IRHAM

PSG VS MU

Hasrat Balas DENDAM

PARIS, HALUAN — Raksasa Prancis Paris Saint Germain (PSG) akan menjamu jagoan Inggris Manchester United (MU) pada pertandingan pekan pertama Grup H Liga Champions 2020/21, Rabu (21/10) pukul 02.00 WIB. Bagi PSG, yang merupakan finalis musim lalu, ini adalah ajang pembalasan dendam.

Bagi PSG, pertemuan terakhir dengan MU meninggalkan memori pahit. PSG dan MU baru pernah bertemu di babak 16 besar Liga Champions pada musim 2018/19. Waktu itu, PSG menang 2-0 lewat gol-gol Presnel Kimpembe dan Kylian Mbappe pada leg

>> HASRAT hal 07

MBAPPE

CAGUB Nomor Urut 1 Mulyadi, dalam sebuah kesempatan berbincang dengan pendukungnya. Bersama Cawagub Ali Mukhni, ia menegaskan tekad memberikan perhatian bagi para nelayan di Sumbar. IST

DONGKRAK KESEJAHTERAAN NELAYAN

Mulyadi-Ali Canangkan Modernisasi Peralatan

PADANG, HALUAN — Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat (Cagub-Cawagub Sumbar) Nomor Urut 1 Mulyadi-Ali Mukhni (Mualim) memiliki perhatian khusus kepada masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Oleh karena itu, paslon Mualim telah menyiapkan programkan modernisasi peralatan bagi para nelayan di Sumbar.

Dalam kesempatan berbincang dengan warga Lubuk Begalung, Kota Padang, Senin (19/10) Mulyadi mengatakan, saat ini teknologi sudah sangat berkembang. Oleh karena itu perkembangan itu juga harus dimanfaatkan untuk kepentingan para nelayan.

"Teknologi bisa diman-

>> MULYADI hal 07

CALON Gubernur Sumbar Nomor Urut 2 Nasrul Abit, saat berkunjung ke Rumah Gadang Reinier Datuak Mangkuto Alam di Kelurahan VI Suku, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Minggu (18/10). Peningkatan produktivitas dan kualitas pertanian menjadi salah satu topik hangat yang dibahas. IST

GANDENG MILENIAL DALAM PENGELOLAAN

Nasrul Abit akan Bangun Pasar Induk Pangan di Kota Solok

SOLOK, HALUAN — Calon Gubernur Sumatra Barat (Cagub Sumbar) Nomor Urut 2 Nasrul Abit, bertekad untuk membangun Pasar Induk Pangan di Kota Solok. Nantinya, pengelolaan pasar tersebut akan melibatkan generasi muda atau kaum milenial, terutama dalam hal pemasaran.

Rencana itu dipaparkan Nasrul Abit saat safari politik ke Rumah Gadang Reinier Datuak Mangkuto Alam di Kelurahan VI Suku, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Minggu (18/10). Sebagai salah satu sentra produsen beras di Sumbar, Nasrul Abit berkeyakinan ke depan Pasar Induk Pangan akan memacu meningkatnya perekonomian

>> NASRUL hal 07

KISAH MALANG TIGA KAKAK BERADIK

Belasan Tahun Terbaring karena Patah Tulang

■OLEH
YUHENDRA

TIGA kakak beradik itu hanya bisa beringsut kesana kemari dengan mengandalkan kekuatan kepala. Sedari balita, ketiganya terbaring lemah karena fisik yang tak sempurna. Hingga kini menginjak usia belasan tahun, belum ada angsuran berarti. Bahkan, di tengah pandemi Covid-19 yang mendera, aktivitas berobat ke Kota Padang terpaksa dihentikan sementara.

Ketiganya adalah Iqbal (19), Ridwan (17), dan Dila (15). Warga Desa Cubadak Mentawai, Kota Pariaman itu adalah anak keempat, kelima, dan keenam dari Azwardi (62) dan sang istri yang telah berpulang ke *Rahmatullah* sejak sepuluh tahun silam.

"Anak-anak saya ini menderita penyakit rapuh tulang, sehingga rentan dan sering mengalami patah tulang. Bahkan kejadian patah tulang sudah sampai dua puluh kali terjadi di sekujur tubuh," kata Azwardi saat *Haluan* berkunjung ke ru-

>> BELASAN hal 07

AZWARDI (62) bersama tiga anaknya yang mengalami kelainan pengeroposan tulang sejak puluhan tahun lalu, sehingga ketiganya tak bisa tumbuh normal hingga hari ini. Uluran tangan untuk biaya hidup dan pengobatan bagi ketiganya sangat dinantikan. YUHENDRA

ANGGOTA DPR-RI Komisi VIII Lisda Hendrajoni ikut menjadi pembicara dalam Jagong (diskusi) Masalah Haji dan Umrah (Jamarah) di Hotel Inna Muara, Senin (19/10). **IST/** HUMASKEMENAG

Kemenag Paparkan Skenario Haji 2021 dalam Jamarah

PADANG, HALUAN – Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia Nizar mengatakan, pemerintah bakal mengatur skenario penyelenggaraan haji reguler pada tahun 2021 mendatang. Hal itu dilakukan setelah menimbang angka positif Covid-19 yang hingga kini belum menunjukkan penurunan.

"Ada tiga skenario penyelenggaraan haji mendatang. Pertama, seluruh kuota jamaah haji akan diberangkatkan dengan persyaratan kuota yang diberikan Arab tetap pada angka 221 ribu dengan catatan pandemi Covid-19 telah mereda. Jika belum, jamaah diwajibkan memiliki vaksin Covid-19 yang telah lulus uji klinis," kata Nizam dalam paparannya dalam Jagong (diskusi) Masalah Haji dan Umrah (Jamarah) di Hotel Inna Muara, Senin (19/10).

Kedua, kata Nizam melanjutkan ibadah haji akan tetap diselenggarakan dengan pembatasan kuota dan jika angka positif Covid-19 terus bertambah maka akan ada kemungkinan terburuk bagi jemaah haji asal Indonesia sebab pemerintah Arab Saudi bakal menutup pintu bagi jemaah asal Indonesia.

Sementara itu, Ketua Panitia Jamarah Kanwil Kemenag Sumbar dalam hal ini, Kasi Bina Penyelenggaraan Haji Khusus H. Efrizal yang didampingi Kasi Bina Haji Reguler dan Advokasi Haji H. Zilwadi mengatakan, Jamarah bertujuan untuk memfasilitasi pihak-pihak terkait dalam menyampaikan aspirasi maupun kendala yang dihadapi seputar penyelenggaraan Haji dan Umrah agar penyelenggaraannya di Indonesia lebih berkualitas dan profesional.

"Selain itu, Jamarah tidak hanya menuntut sinergitas antara pemerintah (eksekutif) dengan DPR-RI (legislatif) selaku pemangku kebijakan dan pembuat undang-undang terkait Haji dan Umrah. Namun sinergitas juga harus terbangun antara pemerintah dengan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) serta calon jamaah haji sebagai objeknya," kata Efrizal.

Di dalam kesempatan yang sama, Anggota DPR-RI Komisi VIII Lisda Hendrajoni mengatakan, tambahan sepuluh ribu kuota jemaah haji yang diperoleh Indonesia merupakan hadiah dari Kerajaan Arab Saudi kepada Presiden RI. Kuota tambahan itu, katanya tidak berlaku seterusnya. Oleh karena itu Komisi VII DPR-RI saat ini tengah berusaha agar Indonesia mendapatkan kuota tambahan pada musim haji mendatang.

"Kami meminta ada *feedback* dari peserta sekalian mengenai kategori usia atau prioritas pemberangkatan haji reguler yang telah diformulasikan. Sehingga masukan itu bisa menjadi pertimbangan bagi perumus kebijakan agar aturan-aturan yang akan dibuat dapat diperbaiki demi kebaikan kita bersama," sebut legislator asal Sumbar itu.

Jamarah merupakan kegiatan strategis yang digagas Kementerian Agama RI melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama masing-masing Provinsi dalam rangka mendiseminasikan regulasi dan kebijakan-kebijakan terkait penyelenggaraan Haji dan Umrah. Kegiatan tersebut dihadiri 100 orang dari berbagai unsur. **(h/mg-rga)**

13 Gempa ..... Dari Halaman. 1

Painan, Mentawai, dan Muko-Muko dengan skala getaran dirasakan nyata; dan di Bengkulu, Kepahiang, Bengkulu Utara dengan skala getaran ringan.

"Gempa ini tidak berpotensi tsunami. Oleh karena itu, kami mengimbau masyarakat agar tenang dan tidak terpengaruh isu-isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya," katanya menutup.

Potensi Susulan

Kejadian gempa yang getarannya cukup mengagetkan warga di Kota Padang itu, dinilai Pakar Gempa dari Universitas Andalas (Unand) Badrul Mustafa Kemal, masih berpotensi diikuti gempa susulan dengan skala magnitudo di bawah 7. "Gempa susulan di segmen ini sangat mungkin terjadi, dengan magnitudo kecil dari 7," katanya kepada *Haluan*.

Namun demikian, Badrul Mustafa menyebutkan bahwa kejadian gempa tersebut memang berpusat di sekitar zona Megathrust Mentawai, khususnya segmen Sipora-Pagai. Sama halnya dengan beberapa kali rentetan gempa di daerah Muko-Muko Provinsi Bengkulu yang terjadi beberapa hari lalu.

"Beberapa kali terjadi gempa tektonik di Megathrust Mentawai sejak tgl 10 Oktober ini dengan magnitudo sekitar 5,0. Sebelum ini juga terjadi gempa pada tanggal 10, 15, 16, 17, dan 18 Oktober," katanya lagi

Badrul menilai, seluruh kejadian gempa dalam sepekan terakhir berepisentrum di segmen Sipora-Pagai, atau di sekitar episentrum gempa yang menimbulkan tsunami pada 25 Oktober 2010 lalu di barat daya Pulau Pagai Selatan. Ia juga menilai, semua gempa tersebut merupakan jenis gempa bumi dangkal karena aktivitas subduksi lempeng Indo-Australia terhadap Eurasia, dengan mekanisme pergerakan naik (*thrust fault*).

"Jadi, memang semuanya terjadi di daerah Megathrust Mentawai, khususnya segmen Sipora-Pagai," katanya lagi.

Namun demikian, Badrul memperkirakan bahwa kejadian gempa tektonik di Megathrust Mentawai Segmen Sipora-Pagai dalam waktu berdekatan sebagai kategori yang dapat dikatakan aman. Sebab, periode ulangan 200-an tahun gempa besar di segmen ini sudah terjadi pada tgl 12 September 2007 (M 8,4), 13 September 2007 (M 7,9 dan M 7,4), dan pada 25 Oktober 2010 (M 7,4).

"Saya meyakini, di Segmen Sipora-Pagai gempa besar belum akan terjadi dalam kurun waktu kurang dari 100 tahun. Justru yang perlu diwaspadai itu Segmen Siberut, yang masih menyimpan dua per tiga energi, yang kalau lepas sekaligus bisa menimbulkan gempa di atas 8,5 SR. Aktivitas di Segmen Sipora-Pagai bisa saja mendorong keluarnya potensi gempa di Siberut, tapi bisa pula tidak," katanya lagi.

Sebelumnya, Pengamat Gempa dari Fakultas MIPA Universitas Negeri Padang (UNP) Pakhrul Razi juga menilai, rentetan gempa dalam sepekan terakhir terjadi di posisi yang hampir sama, yaitu di Pagai Selatan yang termasuk dalam bagian Zona Megatrusth. Menurutnya di lokasi itu, terjadi penujaman miring lempeng Indo Australia ke bawah lempeng Eurasia.

"Gempa yang terjadi di titik-titik yang berdekatan itu disebabkan ada sesar balik/balikan. Sejauh ini prediksi gempa susulan akan selalu ada, tapi tidak bisa diketahui besar atau kecil getarannya, serta kapan waktu terjadinya," tutur Pakhrul.

Di Tengah Pandemi

Dari sudut pandang lain, Badrul Mustafa Kemal kembali mengimbau warga Sumbar, khususnya yang bermodisili di tujuh kota/kabupaten bagian pesisir Sumbar, agar menyadari potensi gempa dan tsunami, serta menyadari potensi dampak yang akan ditimbulkan jika terjadi. Terlebih, masyarakat saat ini juga tengah menghadapi bencana nonalam dalam bentuk wabah Covid-19.

"Kita memang hidup di daerah rawan gempa, maka kita harus 'bersahabat' dengannya. Harus cerdas bencana. Saya rasa upaya mitigasi bencana alam mestinya tidak terpengaruh oleh kejadian pandemi Covid-19. Seharusnya bisa sejalan. Sebab, untuk penanganan Covid-19 anggarannya banyak," kata Badrul kepada *Haluan* beberapa waktu lalu.

Namun, kata Badrul lagi, nyatanya memang banyak anggaran mitigasi bencana gempa atau tsunami seperti di BPBD provinsi dan kota/kabupaten tersedor ke penanganan Covid-19, sehingga program dan agenda yang telah disusun terpaksa dibatalkan, seperti sosialiasi dan simulasi bencana.

"Semestinya pemerintah tetap konsisten melakukan mitigasi dengan kegiatan yang sudah direncanakan sebelum wabah melanda itu. Saya rasa seperti sosialisasi dan simulasi, tetap harus dan bisa dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan," kata Badrul lagi.

Pengaruh pandemi terhadap usaha mitigasi bencana di Sumbar, terutama dalam rangka mengurangi risiko dampak gempa bumi dan tsunami, diakui oleh Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Sumbar Syahrazad Djamil. Namun, hal itu tak lantas mengurangi kesiapsiagaan personel jika bencana terjadi tiba-tiba.

"Soal berpengaruh atau tidak Covid-19 terhadap usaha-usaha mitigasi bencana kita di Sumbar, itu jelas sangat berpengaruh. Bukan di BPBD saja, di organisasi perangkat daerah (OPD) lain pun pengaruh itu dirasakan. Banyak program di 2020 yang batal, dan dialihkan anggarannya untuk penanganan Covid-19," kata Syahrazad kepada *Haluan*, Minggu (4/10).

Misalnya untuk 2020, sambung Syhrazad, rencana penyelenggaraan sosialisasi dan simulasi memang ditiadakan karena BPBD Sumbar juga tengah fokus dalam penanganan Covid-19. Namun, untuk 2021 nanti tetap dianggarkan dengan harapan pandemi Covid-19 sudah berlalu, sehingga warga pun aman dalam setiap sosialisasi dan simulasi yang digelar.

"Untuk tahun depan itu tetap kita anggarkan. Baik sosialisasi mau pun simulasi bencana gempa bumi dan tsunami. Semoga pandemi ini sudah berakhir nantinya. Namun untuk kejadian bencana yang perlu dilakukan segera, seperti upaya susur sungai setelah kejadian banjir bandang di Solok Selatan, itu tetap dilakukan tahun ini," katanya lagi. **(h/yes)**

Nasrul ..... Dari Halaman. 1

Sumbar.

"Pembangunan Pasar Induk Pangan sangat penting untuk Kota Solok. Sebab, kota ini adalah salah satu daerah produsen beras di Sumbar. Saya sebagai kader Gerindra, ditugasi oleh Bapak Prabowo Subianti untuk memastikan terwujudnya ketahanan pangan. Pasar Induk Pangan adalah salah satu upaya kita," kata Nasrul Abit.

Alih-alih mengelola pasar secara tradisional, Nasrul Abit memastikan pengelolaan Pasar Induk Pangan di Kota Solok nantinya akan berlangsung secara modern, dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi lewat tangan-tangan kreatif dan bersemangat ala generasi muda.

"Pembangunan dan pengelolaannya nanti akan melibatkan generasi muda atau milenial. Terutama dalam pemasarannya. Saya yakin pasar itu nantinya akan terkelola dengan baik oleh milenial kita, karena memang mereka melek teknologi dan mampu melakukan pemasaran secara *offline* dan *online*," katanya lagi.

Selain itu, Nasrul Abit juga memastikan akan memaksimalkan saluran irigasi bagi lahan tidur agar ke depan bisa digarap dengan maksimal. Selain itu, ia menyebutkan bahwa persoalan pupuk bersubsidi harus diselesaikan, dan tak boleh menjadi mainan para "mafia pupuk".

"Saya akan kejar yang berani main pupuk seperti itu. Tentunya nanti jika diberi amanah, kami akan bekerja sama dengan Polda Sumbar beserta jajaran. Tidak boleh ada pupuk yang diperuntukkan bagi kita, justru dijual keluar Sumbar, karena ini tentu berdampak pada petani kita yang akan mengalami kekurangan pasokan," ujarnya.

Dalam kesempatan pertemuan dengan warga yang berlangsung dalam penerapan protokol kesehatan terkait Covid-19 itu pula, Nasrul Abit juga menyinggung soal masih banyaknya nagari di Sumbar yang berstatus tertinggal. Dalam catatannya, hingga kini masih terdapat 120 nagari miskin dari total 800 nagari yang ada.

"Pengentasan nagari berstatus tertinggal menjadi salah satu concern saya ke depan bersama Indra Catri. Kami sudah berkeliling melihat dan mencatat persoalan yang ada di nagari-nagari tertinggal, seperti Nagari Garabak Data di Kabupaten Solok. Terkait infrastruktur di nagari tersebut, betul-betul harus diperhatikan," ucapnya menutu. **(h/mg-dft)**

Mulyadi ..... Dari Halaman. 1

faatkan untuk memudahkan nelayan. Sehingga perkembangan teknologi juga dirasakan oleh mereka. Teknologi memang harus dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat, agar bisa memudahkan dan memberikan manfaat," kata Mulyadi.

Anggota DPR RI tiga periode itu menuturkan, memperjuangkan nelayan adalah sebuah keharusan bagi dirinya dan Cawagub Ali Mukhni. Mengingat profensi sebagai nelayan telah menjadi mata pencarian utama bagi masyarakat Sumbar di daerah pesisir pantai.

Mulyadi mengatakan, salah satu jalan modernisasi bagi nelayan ialah adanya teknologi pencari ikan yang telah ditemukan dalam berbagai kemudahan yang ditawarkan. Dia menyampaikan, teknologi tersebut harus diperjuangkan agar bisa dinikmati seluas-luasnya oleh para nelayan Sumbar.

"Kami akan memperjuangkan nelayan, dan mereka harus mempunyai teknologi pencari ikan atau *fish finder*. Sebelum berangkat, mereka sudah tahu di mana posisi ikan yang banyak, dengan menggunakan akses satelit sehingga menghemat waktu saat melaut," kata Mulyadi lagi.

Pria kelahiran Bukittinggi itu juga mengatakan, potensi laut Sumbar begitu fantastis. Namun, menurutnya potensi itu belum terkelola secara maksimal untuk kepentingan nelayan. Dia pun bertekad akan memanfaatkan potensi laut Sumbar untuk sebesar-besarnya demi kesejahteraan nelayan.

"Potensi laut kita tidak kalah dari potensi di daerah lain. Hanya saja, potensi itu belum dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat. Padahal, potensi itu bisa dikelola untuk mengubah nasib nelayan dari tahun ke tahun agar lebih baik," katanya menutup. **(h/mg-jri)**

Hasrat ..... Dari Halaman. 1

pertama di Inggris. Namun, MU menunjukkan salah satu aksi *comeback* terbaik saat ganti memukul PSG 3-1 pada leg kedua di Prancis.

Banyak yang sudah berubah untuk pertemuan kali ini. Lukaku sudah tidak di MU lagi. Sementara itu, Edinson Cavani, yang merupakan top skor sepanjang masa PSG, sudah bergabung dengan MU musim panas kemarin. Namun, faktor kebugaran membuat Cavani masih diragukan bisa tampil melawan mantan klubnya.

Di Premier League akhir pekan kemarin, MU menang 4-1 atas tuan rumah Newcastle lewat gol-gol Harry Maguire, Bruno Fernandes, Aaron Wan-Bissaka, dan Marcus Rashford. Di Ligue 1, PSG menghajar Nimes 4-0 melalui gol-gol Kylian Mbappe (2), Alessandro Florenzi, dan Pablo Sarabia.

PSG membidik kemenangan atas MU di laga pertama. Mbappe, yang musim ini sudah mengukir empat gol dan tiga *assist* dalam empat penampilan di liga, bakal menjadi salah satu tumpuan utama mereka. Selain dia, masih ada pula Neymar dan eks MU, Angel Di Maria.

Pesan Mbappe

Sewaktu di PSG, Edinson Cavani telah bermain dengan sejumlah pemain hebat seperti Neymar dan Kylian Mbappe. Kedua sosok tersebut bahu membahu bersama Cavani untuk menjuarai tujuh kompetisi domestik di Prancis. Namun sekarang setelah tiga tahun, untuk pertama kali Mbappe akan menghadapi Cavani sebagai musuh. Tanpa mengurangi rasa hormat, ia berkata akan membantu PSG mengalahkan The Red Devils.

"Dia berada di tim yang berbeda sekarang. Saya mendoakan yang terbaik buat dia. Kami akan bermain melawan dia dan mencoba untuk mengalahkannya," ujar Mbappe kepada *Telefoot* seperti dikutip *bolanet*.

Debut Cavani

Sementara itu, laga kontra PSG tentu akan terasa spesial buat Cavani. Apalagi ini bisa saja akan menjadi pertandingan debutnya bersama Manchester United andai Ole Gunnar Solskjaer memainkannya.

Cavani baru diresmikan sebagai pemain Manchester United pada hari terakhir bursa transfer musim panas. Ia direkrut secara gratis berhubung kontraknya bersama Les Parisiens telah berakhir sejak beberapa bulan sebelumnya.

"Saya akan mengalami momen yang luar biasa, tidak ada yang tahu apa yang bakalan terjadi. Ini akan menjadi hal luar biasa, emosi yang indah," ujar Cavani beberapa waktu lalu soal laga kontra PSG.

PSG Didera Cedera

Sementara itu, kabar terakhir menyebutkan bahwa setengah skuad PSG terancam absen melawan Manchester United. Badai cedera, skorsing, dan kasus Covid-19 menjadi sebabnya. Dilaporkan *Diario AS*, ada 11 pemain yang bisa saja absen. Jumlah yang sama juga terancam absen di laga melawan MU, meski komposisi pemainnya berubah. **(h/*)**

Belasan ..... Dari Halaman. 1

mah sederhana miliknya, Senin (19/10).

Meski dalam kondisi sangat memilukan, ketiga kakak beradik itu sama sekali tak kehilangan semangat hidup. Ketiganya masih ceria dan saling melepas canda. Menurut sang Ayah, ketiganya tetap berkomunikasi dan bermain selayaknya teman sebaya mereka. Meski memang, semuanya dilakukan dalam kondisi serba keterbatasan.

Iqbal yang hampir berusia 20 tahun pun kerap pergi bermain dengan teman sebayanya dengan kendaraan kursi roda reot, yang untuk naik ke atasnya pun mesti dibantu dan didorong oleh rekan-rekan sepermainan.

"Kalau di rumah, untuk pindah-pindah itu mereka menggeser badan dengan kepala. Tulang-tulang yang bekas patah tidak bisa normal lagi. Untuk buang air kecil pun, tempat buangnya itu saya buat sendiri. Tapi *alhamdulillah* mereka tetap belajar di rumah. Terutama belajar baca Alquran. Ketiganya sudah bisa dengan lancar," kata Azwardi lagi.

Lelaki berusia senja itu menerangkan, dari pernikahannya bersama sang istri yang telah tiada, mereka dikarunia enam orang anak. Tiga anak pertama disebutnya lahir dan menjadi orang dewasa dengan normal. Sayangnya, tiga anaknya yang terakhir mengalami gangguan pertumbuhan hingga hari ini.

"Kondisi ini dialami tiga anak saya sejak usia mereka sekitar delapan bulan. Awalnya sejak lahir ketiganya normal-normal saja. Baru di usia delapan bulan Iqbal awalnya mengalami patah tulang. Kami bawa ke rumah sakit dan tempat urut. Tapi belum sembuh patah di bagian tangan itu, tulang yang lain juga patah karena keropos," ucap Azwardi.

Seingat Azwardi, khusus untuk Iqbal, setidaknya telah mengalami kejadian patah tulang dengan sendirinya sebanyak 20 kali. Kejadian serupa juga menimpa dua adik Iqbal, Ridwan dan Dila, yang juga mulai terganggu pertumbuhannya di usia sekitar delapan bulan.

"Anak saya yang Dila ini, saat itu tulang tangannya tiba-tiba bengkok sendiri. Saya melihat sendiri awal tangannya itu membengkok. Sampai saat ini kondisinya masih seperti itu, tak sembuh-sembuh," katanya.

Ketiga kakak beradik itu, sambung sang Ayah, selama ini menjalani pemeriksaan dan pengobatan secara berkala sekali dalam tiga bulan ke Kota Padang. Namun, pandemi Covid-19 membuat aktivitas berobat jadi terbatas, sehingga untuk sementara waktu kegiatan itu terpaksa mereka hentikan.

Saat ini, Azwardi mengaku banyak dibantu oleh anak keduanya yang lahir dan dewasa dengan normal. Bahkan, anaknya tersebut telah menggantikan posisi ibunya dalam merawat ketiga adiknya sejak 10 tahun lalu, atau tepat sejak sang ibu berpulang.

Ada pun terkait bantuan untuk penghidupan, Azwardi mengaku ketiga anak malangnya sempat mendapatkan bantuan biaya hidup dari Kementerian Sosial (Kemensos). Namun, bantuan itu telah terputus bahkan sejak dua tahun yang lalu. "Untungnya Iqbal dan Ridwan sekarang dapat bantuan Covid-19 sekarang. Tetap disyukuri saja meski tak banyak," kata Azwardi lagi.

Kedatangan *Haluan* ke rumah tersebut ikut ditemani oleh Bhabinkamtibmas Polsek Kota Pariaman di kawasan tersebut, Bripka Subur Praitno. Menurutnya, kondisi keluarga dengan tiga anak yang tak sempurna secara fisik itu memang memprihatinkan, sehingga sangat layak mendapatkan uluran tangan.

"Kami di sini tentu berharap agar ada uluran tangan dari para dermawan untuk membatu biaya pengobatan dan kebutuhan hidup mereka. Sekarang, mereka sedang kesusahan, terlebih orang tuanya sudah berumur seperti itu. Kalau ada bantuan untuk mereka, termasuk kursi roda, kami warga di sini akan sangat senang menerimanya," ucap Bripka Subur singkat. **(*)**